

ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA JAKARTA KCP PANGKALAN JATI 2 (STUDI KASUS KELURAHAN PONDOK KELAPA, JAKARTA TIMUR)

Hartini Salama¹, Agus Salim², Bunga Lariyen Avita³,
hartinisalama.hs@gmail.com¹, bagoesstudio@gmail.com², bungalariyenavita35255@gmail.com³
Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

ABSTRAK

Dunia perbankan juga memiliki bank syariah, dimana bank syariah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah harus bertindak sebagai lembaga keuangan untuk mencegah riba. Faktor yang paling dominan dalam hal ini adalah pengetahuan, lokasi, pelayanan, pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa dalam menggunakan produk tabungan bank syariah dan faktor-faktor yang membuat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa kurangnya tertarik menggunakan produk tabungan dari bank syariah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang didapat dari masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa. Data yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan data. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dari 16 informan, hanya 3 orang yang berminat untuk menggunakan produk tabungan bank syariah, 5 orang sebagai nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI), dan 8 orang tidak berminat menggunakan produk tabungan bank syariah. Hal ini menggambarkan bahwa minat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur adanya ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan bank syariah khususnya produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap bank syariah dengan berbagai faktor.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pengetahuan, Lokasi, Pelayanan.

ABSTRACT

The banking world also has sharia banks, where sharia banks carry out their activities in accordance with sharia principles. Islamic banks must act as financial institutions to prevent usury. The most dominant factors in this case are knowledge, location, service, income. The purpose of this study was to determine the interest of the people of Pondok Kelapa Village in using Islamic bank savings products and the factors that make the people of Pondok Kelapa Village less interested in using savings products from Islamic banks. The research used descriptive qualitative methods with data obtained from the Pondok Kelapa Village community. The data collected by data collection techniques was carried out by triangulation of data sources, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is data analysis, namely data reduction, data presentation, and the last step is data collection. Based on the interview results above, it can be seen that out of 16 informants, only 3 people were interested in using Islamic bank savings products, 5 people were customers of Bank Syariah Indonesia (BSI), and 8 people were not interested in using Islamic bank savings products. This illustrates that the interest of the people of Pondok Kelapa Village, East Jakarta, is their interest in using Islamic bank savings products, especially Bank Syariah Indonesia (BSI) savings products and the lack of public interest in Islamic banks with various factors.

Keywords : Islamic Bank, Knowledge, Location, Service

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama yakni menerima simpan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang. Fungsi-fungsi bank sudah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang. (Pariyatno, 2008, h. 8).

Dunia perbankan juga memiliki bank syariah, dimana bank syariah menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syariah. Bank syariah harus bertindak sebagai lembaga keuangan yang mencegah riba. Bank syariah adalah bank sentral yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan diatur dengan UU No. 7 Tahun 1992 yang telah direvisi dengan UU No. 10 Tahun 1998. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mengajak dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menginvestasikan uangnya melalui berbagai produk.

Pendirian bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1992. Bank syariah di Indonesia akan terus berkembang, walaupun perkembangannya sangat terlambat dibandingkan dengan negara muslim lainnya. Bank syariah saat ini sudah banyak, namun masyarakat muslim masih menganggap bahwa perbankan syariah dan bank konvensional adalah sama. Ada perbedaan antara bank konvensional dan syariah. Perbankan konvensional dan syariah bisa diartikan secara luas. Karena bank syariah tidak beroperasi berdasarkan suku bunga. Produk atau layanan perbankan syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Ada beberapa sebab mengapa sampai saat ini masyarakat muslim Indonesia belum sepenuhnya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah, antara lain: masyarakat belum percaya sepenuhnya dengan kesyariahan bank syariah, adanya kewajiban dari tempat bekerja untuk menggunakan bank konvensional, dan belum adanya pengetahuan yang memadai tentang pentingnya transaksi syariah dari sisi agama.

Namun, minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah khususnya produk tabungan masih rendah dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Kurangnya pemahaman ataupun pengetahuan mengenai bank syariah menjadi tolak ukur masyarakat dalam memilih bank syariah. Karena masyarakat masih beranggapan bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Jakarta KCP Pangkalan Jati 2. Selain itu, penelitian dilakukan oleh peneliti dengan melihat langsung kondisi di lapangan yang akan diteliti, dengan respon dari pihak informan. Maka dari itu, diharapkan peneliti dapat menganalisis minat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa dalam menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Kemudian, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi di lapangan pada bulan April 2023. Peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lapangan dan mengamati rekan kerja peneliti di daerah Pondok Kelapa yang masih banyak belum menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI).

2) Wawancara

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Selfi Hidayati yang merupakan Sekretaris di Kelurahan Pondok Kelapa untuk mendapatkan informasi mengenai masyarakat di Kelurahan Pondok Kelapa. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Thalia W selaku Operasional Staff di BSI Jakarta Pangkalan Jati 2. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 6 Juni – 3 Agustus 2023.

3) Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi berupa foto dan instrumen wawancara untuk melengkapi data yang kurang dari metode wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 16 informan, hanya 3 orang yang berminat untuk menggunakan produk tabungan bank syariah Bank Syariah Indonesia (BSI), 5 orang sebagai nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) terdiri dari 4 orang yang menggunakan produk Tabungan Easy Wadiah dan 1 orang menggunakan produk BSI Tabungan Haji Indonesia, dan 7 orang tidak berminat menggunakan produk tabungan bank syariah. Hal ini menggambarkan bahwa minat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur adanya ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan bank syariah khususnya produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan berbagai faktor seperti :

1. Bebasnya dari riba atau bunga bank
2. Penghasilannya lebih berkah karena menggunakan produk bank syariah
3. Banyak fitur yang tersedia di Mobile Banking BSI
4. Bisa menabung untuk haji dengan menggunakan Tabungan Haji Indonesia.

Dan beberapa faktor kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap bank syariah, seperti:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang mendalam mengenai bank syariah
2. Lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang belum bisa menjangkau hingga ke pelosok desa agar masyarakat luas bisa menggunakan produk tabungan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan rasa aman dan nyaman tanpa adanya riba.

Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah terbagi menjadi beberapa faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan sekitarnya (eksternal). Faktor dalam diri (internal) di antaranya pengetahuan. Sedangkan faktor dari luar atau eksternal biasanya disebabkan oleh lokasi dan pelayanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa dalam menggunakan produk dari bank syariah, antara lain:

1. Pengetahuan tentang produk tabungan bank syariah merupakan salah satu modal utama untuk mengambil keputusan masyarakat dalam menggunakan produk tersebut. Kurangnya minat atau bahkan tidak berminat sama sekali untuk menggunakan produk tabungan dari bank syariah. Masih ada masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa yang belum mengetahui tentang bank syariah, bahkan ada pula yang mengetahui sekilas saja mengenai bank syariah tetapi tidak begitu memahami apa itu bank syariah karena yang hanya diketahui bahwa bank syariah itu tidak ada bunga atau riba. Bahkan masih ada yang belum mengetahui bagaimana sistemnya dan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

2. Lokasi merupakan faktor paling penting dalam pengaruhnya minat masyarakat. Bukan hanya lokasi yang letaknya strategis, namun jarak lokasi bank dan tempat tinggal masyarakat dalam menggunakan produknya. Beberapa masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa menjadikan lokasi bank dan tempat tinggal menjadi tolak ukur dalam memilih apa yang akan digunakan. Lokasi bank BSI Jakarta KCP Pangkalan Jati 2 terletak di Jalan Raya Kalimalang, dimana lokasinya cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat sehingga masih ada masyarakat yang kurang berminat menggunakan produk bank syariah karena jaraknya lumayan jauh.
3. Faktor pelayanan juga sangat penting bagi perbankan. Karena, kualitas pada layanan juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan produk bank tersebut. Kualitas layanan yang baik bisa meningkatkan kepuasan bagi nasabah sehingga bisa menciptakan kenyamanan pada nasabah sehingga loyalitas terus meningkat. Selain itu, teknologi yang semakin canggih sehingga bank selalu memberikan pelayanan yang terbaik dengan memahami kebutuhan nasabah melalui mobile banking yang berbagai macam fitur dengan bertujuan untuk memudahkan nasabah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan, ada beberapa faktor yang menarik masyarakat berminat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) :

- 1) Bebas dari riba atau bunga bank.
- 2) Penghasilan lebih berkah karena menggunakan bank syariah.
- 3) Banyak fitur yang disediakan di Mobile Banking untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.
- 4) Berbeda dengan bank konvensional terletak pada akadnya.

Ada beberapa faktor ketidaktarikan minat masyarakat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) :

- 1) Dari segi lokasi, Bank Syariah Indonesia (BSI) belum bisa menjangkau hingga ke pelosok desa seperti bank BRI yang sudah memberikan pelayanan hingga ke pelosok desa.
- 2) Belum ada merchant atau mesin EDC BSI yang ada di publik, seperti kebanyakan mesin EDC BCA, BRI, Mandiri, LinkAja yang bisa digunakan untuk bertransaksi di mall, supermarket, dan lain-lain.
- 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja. Padahal ada perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.
- 4) Keuangan yang selalu terpakai untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga masyarakat cukup dengan menggunakan satu rekening bank konvensional.

Bahkan dari hasil wawancara dengan Operasional Staff dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Jakarta Pangkalan Jati 2 bahwa produk bank BSI yang paling banyak diminati adalah Easy Wadiah dan usia untuk pembukaan rekening biasanya kisaran di umur 18 tahun ke atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: Deepublish. Hal 2
- Amanda & Majid, M. S. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, hal 203-204.
- Amanda, S. M., & Majid, M. S. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Bank

- Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, hal 201
- Apriana, E. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Hal 436-437.
- Assauri, S. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 213
- Astari, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Hal 16-17.
- Ayu, N. (2020). Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Palopo. Skripsi, hal 9-10.
- Batari, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Walenrang Utara Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Desa Limbong). 18.
- djafar. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi tingkat mahasiswa terhadap manajemen pendidikan di UIN Alauddin Makassar, hal 438.
- Faizi, P. (2021). *Pengembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta Selatan: Pustaka Harkatuna. Hal 29
- Hal 105-106
- Hal 107-109
- Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). hal. 26.
<https://ir.bankbsi.co.id/> akses 18/07/2023
<https://timur.jakarta.go.id/kelurahan/pondok-kelapa> akses 06/06/2023
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ilyas, R. (2017). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, hal 324.
- Imansari, N. I. (2020). Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 5, No. 2*, hal. 87.
- Inayah, N. (2017). Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Puduarta Insani). Tesis, hal. 50.
- Indi, I. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah. hal 9-15.
- Isriani Hardini & Giharto. (2018). *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya. Hal 29
- Jalaludin, A. (2015, Februari 19). Perilaku Konsumen, Edisi kelima jilid 1 dan 2. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah, hal 96.
- Karundeng, M. E., Tamengkel, L. F., & Punuindoong, A. Y. (2021). *Jurnal Manajemen Pemasaran Vol.2, No.1, (2014) 1-9*. pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Benteng Resort Batu Putih, hal 512.
- Kasmir, S. M. (2018). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. Hal 145
- Kasmir, S. M. (2018). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. Hal 8
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 31
- Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat. *Jurnal al-mabsut Vol. 15, No. 1*, hal 34-36.
- Mawaddah, N. (2018). Pengaruh Lokasi, Produk Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Skripsi, hal 21-22.
- Muhammad Kurniawan, S. M. (2021). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Muhammad Ridwan Basalamah, & Mohammad Rizal. (2018). *Perbankan Syariah*. Jawa Timur: Empatdua Media

- Muktar, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur).
- Nuhung, M. (2019). Dinamika Masyarakat Dan Budaya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, hal 102.
- Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).hal 161-162.
- Pariyatno, A. W. (2008). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkes publishing). Hal 8
- Putra, E. R., & Mulazid, A. s. (2018). Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Panin Dubai Syariah Bank,hal 145.
- Putra, M. D., Ningsih, G. R., & Amelia, F. (2021). Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. Hal 43.
- Rahmatullah, Nur. (2020). Motivasi Menabung Masyarakat di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Skripsi. Hal. 19
- Robi, S. (2020). *Pengantar Bank Syariah*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Rosyidi, M. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada di Pasar Tradisional Dolopo dan Pasar Tradisional Danyang). Skripsi, hal. 23
- Sanjaya, D. (2021). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singa Perbangsa Karawang). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 122-123.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 95
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 18
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 319
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 247
- Supiani, Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Hal 51
- Sutisna, dkk. (2021). *Panorama Maqashid Syariah*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Syahriyal. (2019, Februari 18). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Perpsektif Ekonomi Darussalam*, hal 141.
- Ulvianti, R., & Suriyadi. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil Pemilik Kapal Dengan Nelayan Di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Kalar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, hal 183.
- Walean, V.S., Rorong, I. P., & Tolongsang, K. D. (2022). Analisis Pendapatan Pedagang Rumahan di Kota Manado (Studi Kasus : Kecamatan Wenang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 Nomor 5 Bulan Juli 2022*, hal. 14-15
- Wardiyah, M. L. (2019). *Pengantar Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wardiyah, M. L. (2019). *Pengantar Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Winarni, Endang Widi. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 171
- Zetriuslita. (2016). Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Matematis Mahasiswa. *Jurnal.stkipkusumanegara.ac.id*, hal 2.